BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, pembahasan, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten demak kesadaran cukup baik karena pelanggaran yang dilakukan bersifat insidental meskipun ada beberapa siswa yang sengaja melanggar tata tertib dan menurut catatan buku pribadi BK hanya sedikit siswa yang sering keluar-masuk ruang BK atau melanggar tata tertib karena dan disiplin lebih banyak dilakukan oleh peserta didik dibandingkan pelanggaran tata tertib, tidak dipungkiri ada peserta didik yang melanggar tata tertib karena hal ini tergantung kesadaran diri masing-masing.
2. Implementasi Konseling Behavioral dalam Mengatasi Ketidakterdisiplinan Peserta Didik Kelas XI MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, berdasarkan hasil penelitian adalah menggunakan dua metode yaitu layanan kelompok dan layanan individu dan pendekatan konseling behavioral yang lebih menekankan pada perubahan perilaku negatif menjadi positif dengan cara membiasakan perilaku yang positif misalnya prinsip 3S (senyum, salam, sapa), berdo'a bersama, tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap pagi, sholat berjama'ah, dan guru-guru juga staf memberikan teladan. Ketika ada tata tertib yang berlaku tidak hanya peserta didik yang menjalankan tetapi juga para guru dan staf. Sedangkan untuk penanganan peserta didik yang melanggar peraturan guru BK akan memberikan sanksi point kepada peserta didik. Selain itu juga guru BK memberi sanksi tegas disuruh sholat berjama'ah, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, membersihkan halaman sekolah dan membersihkan WC.

Selain itu usaha yang digunakan guru untuk meningkatkan kedisiplinan ialah mengadakan koordinasi antara guru-guru tentang meningkatkan kedisiplinan, membuat peraturan yang lebih ketat sehingga peserta didik tidak dapat mengambil kesempatan dari peraturan yang sudah dibuat dan juga alih tangan kasus.

3. Kendala dalam Implementasi Konseling Behavioral dalam Mengatasi Ketidakterdisiplinan Peserta Didik Kelas XI MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, berdasarkan hasil penelitian adalah: a) minimnya pendidikan disiplin didalam keluarga karena kesibukan orang tua dalam melaksanakan kegiatannya terkadang sampai melupakan tugas untuk mendidik anaknya lebih khusus tentang kedisiplinan, b) waktu karena tidak adanya jam pelajaran khusus BK, c) kurangnya kesadaran peserta didik untuk melakukan kegiatan kedisiplinan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan maka penelitian menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan bimbingan dan konseling Islam Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru : diharapkan guru bimbingan dan konseling disekolah dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dan menepis anggapan negative dari peserta didik yang menyatakan guru BK adalah guru untuk siswa yang bermasalah. Sebaliknya guru BK adalah sahabat, teman bagi semua peserta didik dan tidak perlu untuk ditakuti.
2. Bagi semua pihak yang terkait : dalam usaha untuk mencapai kesuksesan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling disekolah terutama, maka perlu adanya kerja sama antara pihak lembaga sekolah dengan orang tua peserta didik dan kerjasama tersebut diharapkan bimbingan dan konseling dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Penulis beranggapan bahwa implementasi konseling behavioral yang cocok dengan situasi zaman sekarang adalah implementasi konseling

behavioral dalam membantu peserta didik dalam mengatasi ketidakdisiplinan. Karena peserta didik menyadari bahwa dirinya dianggap ada dan memilih keputusan sendiri tanpa adanya paksaan. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan selalu inovatif sekaligus demokratis dalam pembelajaran dan pendidikan pada umumnya.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*